Ekspor Bawang Merah, Bali Kantongi Ratusan Miliar Rupiah Dari Singapura

Tanggal	: Sabtu , 05 Desember 2020
Media	: bisnis.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*, I Wayan Jarta *(Kepala Disperindag Bali)*
Rubrik	: Ekonomi & Bisnis
Topik	: Ekspor Bawang Merah

Ekspor Bawang Merah, Bali Kantongi Ratusan Miliar Rupiah dari Singapura

Pemerintah Provinsi Bali melakukan ekpor bawang merah sebagai rangkaian dari pelepasan ekspor produk Indonesia yang bernilai tambah dan sustainable ke pasar global.

Newswire - Bisnis.com
05 Desember 2020 | 06:46 WIB



Petani mengeringkan bawang merah setelah dipanen di Kampung Cicayur, Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (7/5/2019). - ANTARA/Raisan Al Farisi

Bisnis.com, DENPASAR - Untuk menggairahkan ekonomi Provinsi Bali, maka pemerintah setempat mengekspor 12 ton bawang merah senilai US$18 ribu atau setara Rp257 miliar ke Singapura.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Sidharta Utama mengungkapkan bahwa ekspor bawang merah ini dilakukan untuk menggeliatkan ekonomi Bali selama pandemi.

"Kegiatan ini merupakan rangkaian dari pelepasan ekspor produk Indonesia yang bernilai tambah dan sustainable ke pasar global secara serentak," katanya seperti dikutip dari Antara, Sabtu (5/12/2020).

Baca Juga : Ini Minuman Beralkohol Khas Bali, Mau Coba?

Pelepasan ekspor bawang merah Bali bersama 16 provinsi lainnya di Tanah Air itu dipimpin Presiden Joko Widodo secara virtual dari Istana Negara serta Kementerian Perdagangan dari Lamongan, Jawa Timur

Khusus untuk Provinsi Bali, Sidharta mengatakan terdapat satu perusahaan yakni PT Rimbun Alam Dewata yang memberangkatkan produk lokal Bali.

"Kami harapkan ke depannya makin banyak lagi produk yang bisa diekspor serta melibatkan lebih banyak pihak swasta yang bisa berkontribusi menyalurkan produk lokal Bali," ucapnya.

Baca Juga : Kain Endek Bali Jadi Bahan Pilihan Christian Dior

Sidharta menambahkan, dengan adanya pandemi Covid-19 tentunya industri pariwisata Bali sangat terpukul dan perlu ada aktivitas lain yang bisa menutupi berkurangnya aktivitas pariwisata. "Di sinilah peran ekspor tersebut jadi sangat penting," ujarnya.

Sidharta juga berharap ke depannya ekspor barang produksi lokal Bali akan terus meningkat dan pemerintah disebutnya akan terus mendorong UMKM di Bali untuk mampu menembus pasar ekspor.

"Tentunya di sini kementerian Perdagangan akan terus melakukan dukungan dan fasilitasi kepada pemerintah daerah," katanya.

Baca Juga : Ini Cara Hotel di Bali Melayani Wisatawan Saat Pandemi

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Bali I Wayan Jarta menyebut sebenarnya potensi produk hortikultura seperti bawang merah di Bali cukup besar dan sangat potensial untuk ditingkatkan lagi ke depannya.

"Menurut data tahun 2019, produksi bawang merah kita ada di angka 19.800 ton dan angkanya terus meningkat di 2020. Harapan kami tentu dengan adanya ekspor ini akan menggairahkan lagi masyarakat khususnya petani untuk membudidayakan bawang merah, dengan tujuan pasar ekspor," kata Jarta.

Selain bawang merah, Bali juga punya banyak produk lokal yang sudah masuk ke pasar global di periode yang berdekatan yakni cengkeh sebanyak 14 ton ke Amsterdam (Belanda), manggis sebanyak 5 ton ke China, kopi 500 kilogram ke Dubai (UEA), arak Bali sebanyak 5 box ke California (USA).

Karel Ruing dari PT Rimbun Alam Dewata mengaku kesempatan melakukan ekspor produk komoditas pertanian seperti ini merupakan kesempatan untuk menunjukkan bahwa Bali juga punya sisi lain selain pariwisata.

"Jadi sebenarnya ini momen yang baik untuk Bali bahwa ada bidang-bidang lain yang bisa dikedepankan selain pariwisata. Kami merasa bersyukur bisa ambil bagian dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada pemerintah pusat dan daerah yang memfasilitasi," katanya."